

STUDI PERBANDINGAN KNIERJA KEUANGAN SEKTOR TEKNOLOGI (IDXTECHNO) DI BEI MENGGUNAKAN METODE RASIO DAN MODEL DUPONT SYSTEM

Yopandi Idrus¹, Selvi², Lanto Miriatin Amali³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: yopandiidruss2807@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the comparison of financial performance using financial ratios and the Dupont method in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. The research uses secondary data obtained from the annual financial reports of technology sector companies published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population in this study consists of technology sector companies, with a total of 11 companies selected using purposive sampling. The study employs a quantitative method since the data obtained are numerical. Data were collected, processed, and interpreted using financial ratio analysis and the Dupont method as indicators of financial performance measurement. The results show that the financial performance based on financial ratios indicates a less favorable performance during the 2022–2024 period. The liquidity ratios measured by the Current Ratio and Cash Ratio show a declining trend, indicating poor performance. The activity ratios measured by Fixed Asset Turnover show fairly good performance, while the Receivable Turnover ratio shows a declining trend and is therefore considered less favorable. The solvency ratios measured by the Debt to Equity Ratio and Times Interest Earned are also found to be less favorable. Similarly, based on the Dupont method viewed through the Return on Equity (ROE) ratio, the performance is still not satisfactory, which is also reflected in the Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Equity Multiplier.*

Keyword: *Financial Performance; Financial Ratios; Dupont Method.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dan Metode Dupont Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor teknologi dari situs resmi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi dan hanya mengambil 11 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara Purpose Sampling. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menguumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari Analisis Rasio Keuangan dan Metode Dupont sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Keuangan memperlihatkan kinerja yang kurang baik selama periode 2022-2024. Dilihat dari Rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio dan Cash Ratio dinilai kurang baik sebab mengalami tren penurunan, serta Rasio Aktivitas yang diukur dengan Fix Asset Turnover menunjukkan kinerja yang cukup baik berbeda dengan Receible Turnover yang mengalami tren penurunan sehingga dinilai kurang baik, dan juga dilihat dari Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt To Equity Ratio dan Times Interest Earned juga dinilai kurang baik. Hal sama jika di tinjau dari Metode Dupont yang dilihat dari Rasio Return On Equity (ROE) menunjukkan kinerja yang juga kurang baik. Yang juga terlihat pada Total Aset Turover, Net Profi Margin dan Equity Multiplier.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Metode Dupont.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu terbuka saat ini, para investor sudah mulai gencar dalam melakukan perdangangan dengan memanfaatkan teknologi. Informasi yang

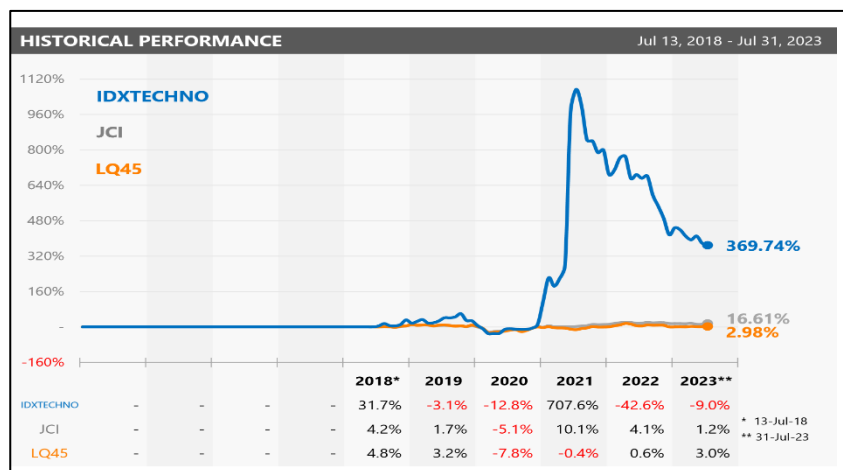
terbuka membuat informasi-informasi menjadi mudah untuk di dapat, hal tersebut menguntungkan bagi para investor dalam melakukan keputusan transaksi lintas negara. Hal ini harus disikapi dengan baik oleh pelaku usaha agar kemajuan teknologi ini bisa digunakan dengan baik, khususnya Bursa Efek Indonesia agar bisa memberikan informasi-informasi agar bisa di akses oleh investor. Kondisi ini sudah selayaknya bisa dimanfaatkan oleh Perusahaan-perusahaan yang sudah melakukan IPO (Initial public Offering) di Bursa Efek Indonesia. Kemajuan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada dinamika pasar modal, mengubah paradigma tradisional menjadi realitas baru yang mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu terbuka saat ini, para investor sudah mulai gencar dalam melakukan perdagangan dengan memanfaatkan teknologi. Informasi yang terbuka membuat informasi-informasi menjadi mudah untuk di dapat, hal tersebut menguntungkan bagi para investor dalam melakukan keputusan transaksi lintas negara. Hal ini harus disikapi dengan baik oleh pelaku usaha agar kemajuan teknologi ini bisa digunakan dengan baik, khususnya Bursa Efek Indonesia agar bisa memberikan informasi-informasi agar bisa di akses oleh investor. Kondisi ini sudah selayaknya bisa dimanfaatkan oleh Perusahaan-perusahaan yang sudah melakukan IPO (Initial public Offering) di Bursa Efek Indonesia. Kemajuan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada dinamika pasar modal, mengubah paradigma tradisional menjadi realitas baru yang mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Sektor teknologi di Indonesia memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang. Dengan meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong inovasi dan kreativitas, dan meningkatkan keamanan siber, sektor teknologi di Indonesia dapat terus tumbuh dan berkembang, dan diharapkan dapat menjadi salah satu sektor yang paling penting dan diperhitungkan di Indonesia.

IDXTECHNO merupakan indeks harga saham gabungan perusahaan-perusahaan sektor teknologi yang resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan IHSG IDXTECHNO yang dilampirkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, sektor teknologi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terlihat sektor teknologi mengalami penurunan kinerja. Namun pada tahun 2021 IDXTECHNO mengalami kenaikan, namun tren penurunan kembali terjadi pada tahun 2022.

Berikut adalah Historical performance IDXTECHNO:



Gambar 1 Historical Performance IDXTECHNO 13 juli 2018 – 31 juli 2023
 Sumber : www.idx.co.id

Pada gambar 1 Historical Performance IDXTECHNO, Berdasarkan gambar di atas terlihat kinerja IHSG IDXTECHNO di Bursa Efek Indonesia menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode tertentu. Pada tahun 2018 saham tersebut sebesar 31.7% kemudian mengalami penurunan sebesar 3.1%. Trend penurunan berlanjut pada tahun 2020 dengan penurunan sebesar 12.8% yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor teknologi secara global. Namun pada tahun 2021 menjadi angin segar pada sektor teknologi berdasarkan data IHSG (indeks harga saham gabungan) IDXTECHNO mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 707.6%. Namun kinerja baik pada tahun 2021 sektor teknologi tidak

bertahan lama. Pada tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi sektor teknologi, berdasarkan data yang terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia IHSG (indeks harga saham gabungan) sektor teknologi mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2021 yaitu, 707.6% dan 2022 turun pada angka -42.6%.

hal ini terjadi karena perubahan perilaku masyarakat yang mulai beraktifitas seperti biasa. Penurunan penggunaan teknologi tersebut salah satunya diakibatkan oleh adanya perubahan perilaku konsumen yang kembali ke aktivitas offline setelah masa pembatasan sosial berakhir. Selain perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan aktivitas daring ke luring, hal ini juga mungkin dipengaruhi oleh sentimen pasar yang berubah, termasuk kekhawatiran tentang kenaikan suku bunga acuan oleh Federal Reserve (The Fed) dan Bank Indonesia (BI). Kenaikan ini menyebabkan beban perusahaan-perusahaan teknologi meningkat, yang mengarah pada penurunan minat investor terhadap saham-saham dalam sektor ini.

Dalam konteks ini penurunan-penurunan yang terjadi pada sektor teknologi disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan perilaku konsumen setelah kebijakan pembatasan sosial selesai dimasa pandemi, kinerja perusahaan, kondisi pasar global, dan kebijakan moneter. (Mita Tri Utami et al., 2024)

Fenomena ini perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor teknologi. Tantangan di masa depan bagi sektor teknologi semakin berat, hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor teknologi.

Dalam penelitian kali ini pengukuran kinerja keuangan menggunakan Rasio Keuangan dan Metode Du pont System. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan. Sedangkan, Metode Dupont merupakan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan melalui profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas. Tujuan dari metode dupot adalah memberikan gambaran tentang profit perusahaan sehingga menimbulkan kesimpulan yang akurat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di dalam penelitian memuat angka-angka, mulai dari teknik pengumpulan data, menginterpretasikan data tersebut, sehingga mudah dipahami.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data pada penelitian kali merupakan laporan keuangan dari perusahaan sektor teknologi 2022-2024 yang di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purpose sampling. Berdasarkan kriteria sampel didapati 11 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi periode 2022-2024. Tahapan-tahapan dalam menganalisis data pada penelitian kali adalah sebagai berikut:

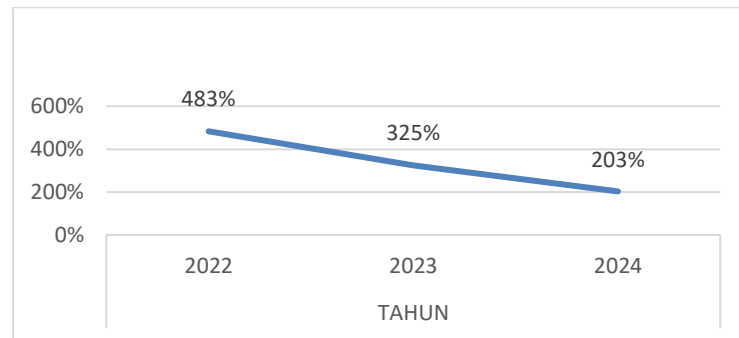
- 1) Melakukan perhitungan, Menghitung Rasio keuangan dan Metode Dupont dengan indikator : CR, CR, ART, FAT, DER, TIE, TATO, NPM, ROE,
- 2) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari Analisis Rasio Keuangan dan Metode Dupont

- 3) Melakukan penafsiran (interpretation) dari hasil perbandingan kinerja keuangan menggunakan Rasio Keuangan dan Metode Dupont
- 4) Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan kinerja keuangan menggunakan Rasio keuangan dan Metode Dupont.

HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas

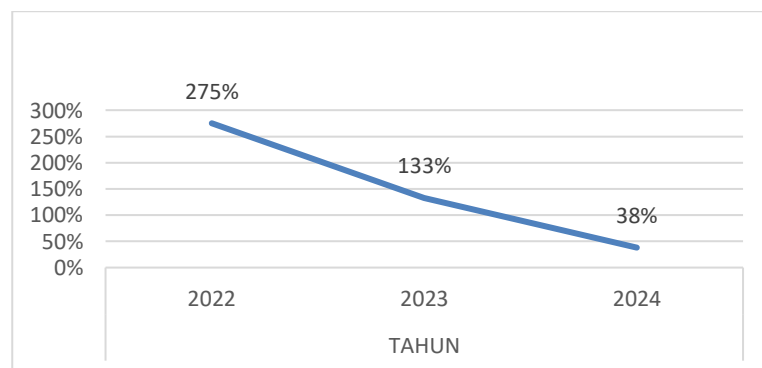
1. Current Ratio



Gambar 2 Nilai rata-rata Current Ratio
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Current Ratio Perusahaan sektor teknologi sebesar 4.83 kali pada tahun 2022 kemudian mengalami penurunan dengan rata-rata Current Ratio sebesar 3.25 kali, penurunan kembali terjadi pada tahun 2024 dengan rata-rata sebesar 2.0 kali. Walaupun nilai rata-rata perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan dalam kurun waktu 2022-2024 perusahaan sektor teknologi dianggap mampu memenuhi Current Ratio karena mencapai nilai standar industri sebesar 2 kali. Namun hal tidak bisa dikatakan baik karena tingginya nilai Current Ratio pada sektor teknologi masih didominasi oleh 1 perusahaan yang memiliki Current rasio yang tinggi. Tingginya nilai Current Ratio juga tidak bisa dikatakan baik karena banyak aktiva lancar yang tidak di gunakan dengan baik.

2. Cash Ratio



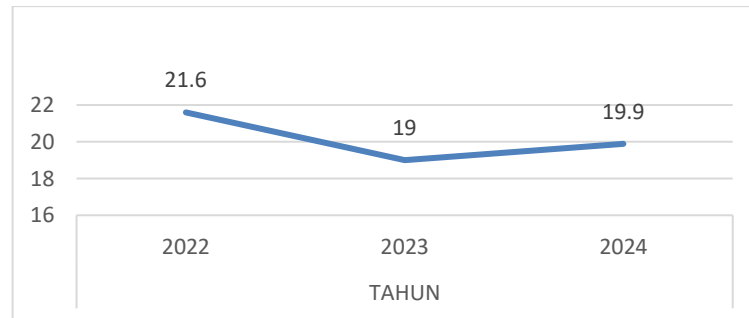
Gambar 3 Nilai rata-rata Cash Ratio
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Cash Ratio perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami penurunan Dimana pada tahun 2022 Cash Ratio yang di dapat sebesar 275% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 133% dan pada tahun 2024 sebesar 38%. Dalam 3 tahun perusahaan sektor teknologi mengalami

penurunan sehingga di anggap tidak mampu dalam memenuhi Cash Ratio yang menurut Kasmir (2018) sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor teknologi belum mampu memenuhi hutang lancar dengan kas atau surat berharga lainnya yang setara kas.

Rasio Aktivitas

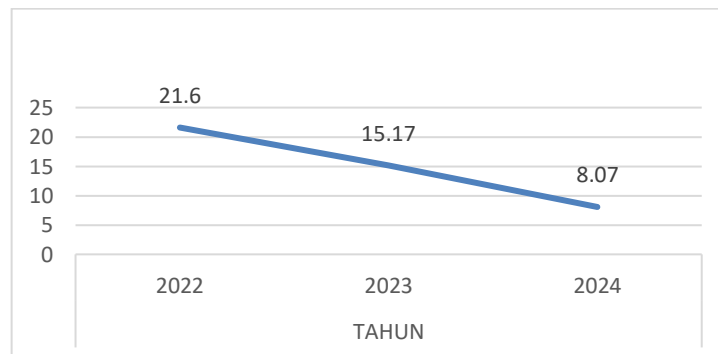
1) Fix Asset Turnover



Gambar 4 Nilai rata-rata Fix Asset Turnover
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata FAT Perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami fluktuasi Dimana pada tahun 2022 nilai rata-rata FAT yang di dapat sebesar 21.6 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 19 kali dan mengalami kenaikan pada tahun 2024 dimana nilai FAT yang di dapat sebesar 19.6 kali jika nilai standar FAT adalah 5 maka nilai rata FAT memenuhi standar. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan-perusahaan sektor teknologi mampu memanfaatkan asset tetap dalam menghasilkan penjualan.

2) Receible Turnover

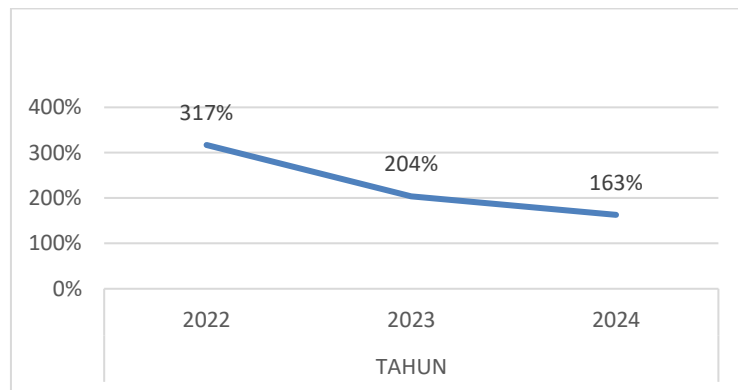


Gambar 5 Nilai rata-rata Receible Turnover
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata perusahaan-perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan dalam kurun waktu 2022-2024. Dimana rata-rata Receible TrunOver pada tahun 2022 sebesar 21.6 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 15.17 kali dan terus mengalami penurunan pada tahun 2024 diamana Receible TurnOver sebesar 8.07 kali. Dalam kurun waktu 3 tahun perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan hal ini dianggap bahwa perusahaan-perusahaan sektor teknologi belum efektif dalam memanfaatkan piutang untuk menghasilkan penjualan.

Rasio Solvabilitas

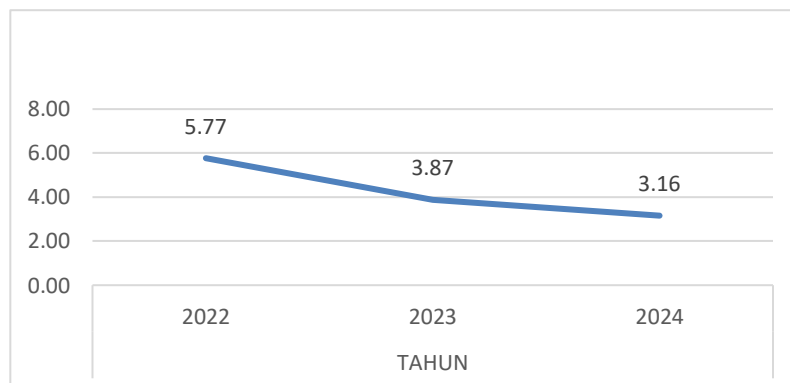
1) Debt To Equity Ratio



Gambar 6 Nilai rata-rata Debt To Equity Ratio
 Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Debt To Equity Ratio perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2022 DER yang sebesar 317% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 DER yang di dapat sebesar 204% dan terus mengalami penurunan DER yang di dapat sebesar 163% pada tahun 2024. Walaupun mengalami penurunan nilai rata-rata perusahaan masih memenuhi standar DER menurut Kasmir (2018) sebesar 80%. Namun hal ini tidak baik karena perusahaan sektor teknologi masih mengandalkan hutang untuk mendanai operasional perusahaan dari pada modal.

2) Times Interest Earned

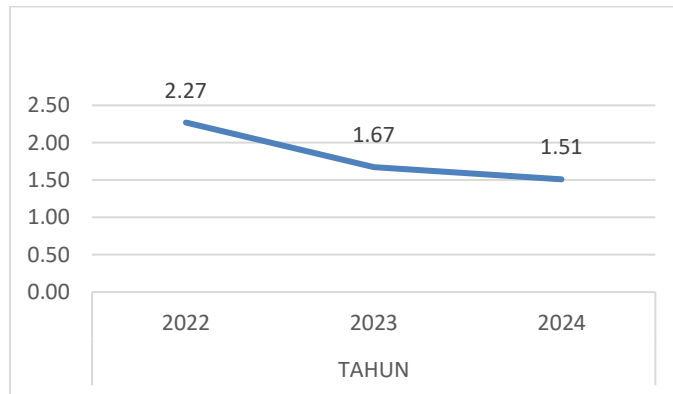


Gambar 7 Nilai rata-rata Times Interest Earned
 Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata TIE perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami fluktuasi. Dimana nilai rata-rata TIE pada tahun tahun 2022 sebesar 5.77 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 3.87 kali dan terus mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 3.16 kali. Hal ini dapat dikatakan baik karena sebab jauh berada dibawah standar rata-rata industri 10 kali rendahnya rasio ini terjadi karena hutang jangka panjang belum mampu di lunasi dengan laba sebelum pajak perusahaan.

Analisis dupont

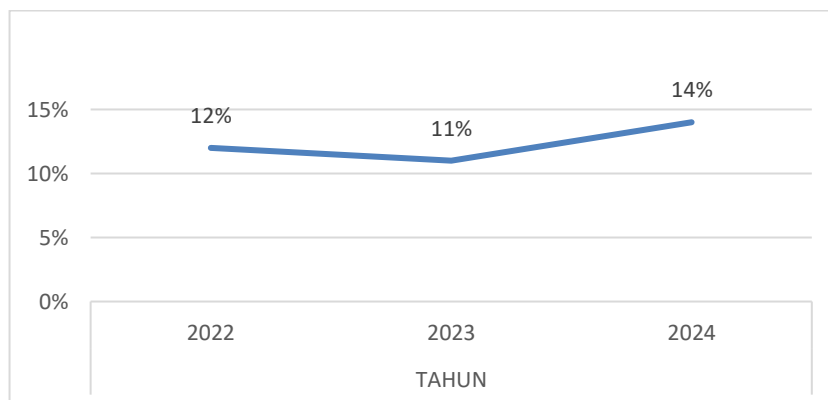
1) Total Asset Turnover



Gambar 8 Nilai rata-rata Total Asset Turnover
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata TATO Perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2022 TATO yang di dapat 2.27 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 dimana TATO yang didapat sebesar 1.67 kali dan terus mengalami penurunan pada tahun 2024 dimana TATO yang di dapat sebesar 1.51 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan-perusahaan sektor teknologi belum cukup mampu untuk memanfaatkan total asset dalam operasional perusahaan karena masih dibawah standar rata-rata TATO sebesar 2 kali.

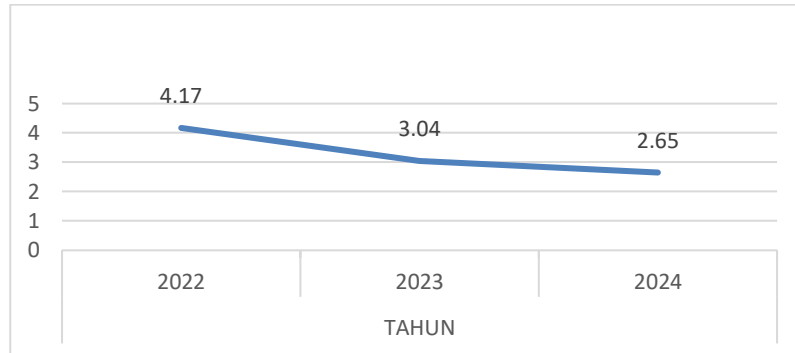
2) Net Profit Margin



Gambar 9 Nilai rata-rata Net Profit Margin
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata Net Profit Margin perusahaan-perusahaan teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 Net Profit Margin sebesar 12% kemudian pada 2023 mengalami penurunan di mana Net Profit Margin yang di dapat sebesar 11% dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 Net Profit Margin yang di dapat sebesar 14%. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan sektor teknologi belum mampu memanfaatkan penjualan barang dan jasa untuk menghasilkan laba perusahaan hal ini dikarenakan beban operasional yang tinggi.

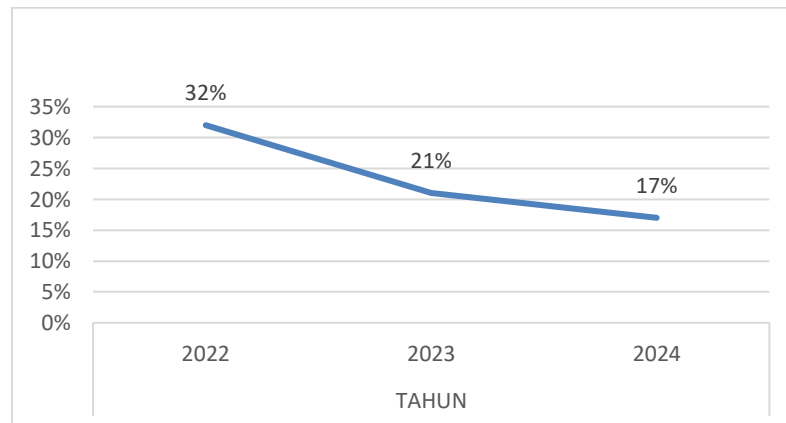
3) Equity Multiplier



Gambar 10 Nilai rata-rata Equity Multiplier
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata perusahaan-perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan dalam kurun waktu 2022-2024. Dimana rata-rata Equity Multiplier pada tahun 2022 sebesar 4.17 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 3.04 kali dan terus mengalami penurunan pada tahun 2024 dimana Equity Multiplier sebesar 2.64 kali. Dalam kurun waktu 3 tahun perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan hal ini dianggap bahwa perusahaan-perusahaan sektor teknologi masih cukup baik dalam penggunaan aset dan ekuitas dalam operasional perusahaan karena berada di atas standa EM sebesar 2 Kali.

4) Return On Equity



Gambar 11 Nilai rata-rata Fix Asset Turnover
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata ROE perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 mengalami penurunan dimana tahun 2022 ROE yang di dapat sebesar 32% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 21% dan terus menurun pada tahun 2024 di mana ROE yang didapat sebesar 17% jauh dibawah dari rata-rata ROE yang menurut Kasmir (2018) sebesar 40%. Hal ini dapat artikan kurang baik karena perusahaan-perusahaan sektor teknologi belum bisa memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba perusahaan. Penurunan pada ROE dalam dupont ikut di pengaruhi oleh nilai EM dan TATO yang mengalami penurunan sekaligus nilai NPM yang tidak stabil.

PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Nilai Rata-rata Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dan Metode Dupont Pada Sektor Teknologi

Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan										
Tahun	Rasio Keuangan						Metode Dupont			
	Rasio likuiditas		Rasio Aktivitas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	Rasio Profitabilitas		Rasio Solvabilitas
	Cr	CR	FAT	RB	DER	TIE	TATO	NPM	ROE	EM
2022	483%	275%	21.65x	21.60x	317%	5.77x	2,27x	12%	32%	4.17x
2023	325%	133%	19.00x	15.17x	204%	3.87x	1.67x	11%	21%	3.04x
2024	203%	38%	19.92x	8.07x	163%	3.16x	1.51x	14%	17%	2.65x

Sumber: Data Diolah Peneliti

Perbandingan Kinerja Keuangan Dari Rasio Keuangan Dan Metode Dupont

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel perbandingan diatas jika ditinjau dari rasio keuangan pada rasio likuiditas yang diukur dengan indikator Current Ratio dan Cash Ratio memperlihatkan kinerja yang kurang baik sebab mengalami tren penurunan sepanjang tahun 2022-2024. Penurunan ini terjadi seiring dengan berkurangnya aktiva lancar terlebih pada akun kas dan bertambahnya hutang lancar. Sementara dari rasio aktivitas yang diukur dengan Fix Asset Turnover menunjukkan kinerja baik han ini terjadi karena efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap untuk menghasilkan penjualan. Hal berbeda jika dilihat dari rasio Receible Turnnover yang menunjukan kinerja yang kurang baik karena mengalami penurunan dalam kurun waktu 2022-2024 hal itu terjadi karena pendapatan yang melambat dan adanya piutang yang tidak berputar cepat untuk menjadi kas. Serta dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur dengan indikator Debt To Equity Ratio dan Times Interest Earned, Debt To Equity Ratio menunjukkan kinerja yang kurang baik berada diatas standar DER hal ini terjadi karena meningkatnya hutang dan seiring dengan menurunnya jumlah ekuitas. Hal yang sama jika dilihat dari indikator Times Interest Earned yang menunjukkan kinerja yang juga kurang baik karena berada dibawah nilai rata selain itu juga mengalami tren penurunan selama kurun waktu 2022-2024. Rendahnya rasio ini terjadi karena biaya operasional yang tinggi terutama dalam hal pemasaran dan administratif lainnya.

Hal sama juga jika ditinjau dari Metode Dupont dilihat dari indikator Return On Equity bahwa nilai rata-rata menunjukkan tren penurunan dalam kurun waktu 2022-2024. Hal ini terjadi karena menurunnya komponen dupont lainnya, seperti biaya operasional terutama pada beban penjualan dan biaya administrasi yang menekan margin laba bersih (NPM), tidak efisiennya penggunaan total aset dalam menghasilkan penjualan (TATO) dan masih bergantungnya sektor teknologi pada pembiayaan berbasis utang yang beresiko pada kondisi keuangan yang akan datang (EM).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Metode Dupont hasil perusahaan-perusahaan sektor teknologi dalam kurun waktu 2022-2024 menunjukan kinerja yang kurang baik. Kinerja buruk perusahaan-perusahaan sektor teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak pada turunya harga saham secara keseluruhan. Pertama, naiknya suku bunga The Fed yang membuat beban operasional semakin tinggi. Kedua, tingginya investasi pada infrastruktur digital menginggat sektor ini masih bergantung pada infrastrktur digital. Beberapa faktor diatas memberikan sentimen pasar yang negatif pada sektor ini yang berujung p ada berkurangnya minat investor, hal ini dikarenakan investor lebih memilih sektor yang punya tingkat resiko rendah.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sektor teknologi. Yang pertama, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kas dan aktiva dengan mengalokasikan kelebihan likuiditas ke investasi yang produktif sehingga memperbaiki pengelolaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Kedua, perusahaan harus melakukan penataan aset yang lebih tepat agar dapat memenuhi kewajiban beban dan bunga dengan lebih baik serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan guna meningkatkan pertumbuhan laba dan memperbaiki rasio profitabilitas. Sehingga sektor dapat memperbaiki sentiment pasar yang sebelumnya negatif, yang dapat mengembalikan lagi minat investor terhadap sektor teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198-209.
- Alisyah, S., & Amelia, R. W. (2025). Pengaruh Total Assets Turn Over Dan Cash Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Tempo Scan Pacific Tbk, Periode 2012-2023. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(No. 2), 2489-2502. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 534-551. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1494>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Budiati, M., & Supriyanto, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Teknik Dupont System (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Christopher, D., Hernawan, S., & Tanggulangan, G. (2022). DAN SELAMA PANDEMI COVID-19. 13, 209-232.
- Dasman, K., Mawarnie, D., & Lisa, K. (2025). *Buku Manajemen Keuangan* (E. Siska (ed.)). Alungcipta.
- Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2025221). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gowasa, E. M. (2022). General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan Volume 01 No. 01. April 2022. 01(01), 37-43. file:///C:/Users/Galih/Downloads/5-19-1-PB.pdf
- Gunawan, F. H. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Covid-19 Dan Pada Masa Covid-19. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 19-36. <https://doi.org/10.37715/mapi.v3i1.2096>
- Hery (2015) Analisis Laporan Keuangan. Cet. 1. Edited by T. Admojo. Yogyakarta: CAPS
- Hidayad, D. N. (2018) Analisis Penerapan Dupont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.

- Idfi Diana Putri, I. D. P. (2021). Analisis Dupont Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Kasmir. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Transportation Companies Before And During Covid-19 Pandemic. *Jurnal EMBA*, 9(3), 341–354.
- Mita Tri Utami, Jhoansyah, D., & Ramdan, A. M. (2024). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share terhadap Harga Saham: Studi Keuangan pada Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 7759–7771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3918>
- Mubarak, W. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Putri, N. A. (2021). Analisis Kinerja Kruangan Bri Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Teknik Dupont System (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Putri, E. O. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 6(7), 1–20.
- Raden Roro Fara Diba, Sudarmaji, E., & Yatim, M. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Pt. Media Nusantara Citra, Tbk PERIODE 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.4572>
- Ramadhani, N. (2021). Analisis Du Pont: Pengertian, Manfaat, dan Ciri-cirinya. <https://www.akseleran.co.id/blog/analisis-du-pont/>
- Rizal, M. (2017). analisis kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Sandria, F. (2023). 2022 Kacau Balau, Derita Sektor Teknologi Akan Berlanjut? CNBC Indonesia <https://www.cnbcindonesia.com/> Di akses pada tanggal 25 November 2024 Pukul 21: 30
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen keuangan teori dan praktik. Airlangga University Press.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Penerbit Insania
- Suganda, T. R. (2018). Event Study : "Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia." In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue November).
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Tohardi, D. A. (2019). Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus. Tanjungpura University Press.
- Ulupui, I.G.K.A., E Gurendrawati, and Y Murdayanti. Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan. Goresan Pena, n.d.
- Utami, S. S. (2010). "Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 8 (1): 61–67. ISSN 2656-3797
- Wijaya, A. P. W. A. P., & Wijaya, A. P. (2013). Analisis rasio keuangan dalam merencanakan pertumbuhan laba: Perspektif teori signal. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 2(2)